

Pengaruh Efek Analgesik Lidokain dengan Penambahan Parasetamol Terhadap Rasa Nyeri Setelah Sirkumsisi

The Analgesic Effects of Lidocaine with Paracetamol to The Pain After Circumcision

INTISARI

Sirkumsisi adalah prosedur pembedahan di mana kulup penis, termasuk kulup bagian dalam akan dipotong. Sirkumsisi merupakan salah satu prosedur bedah yang paling sering dilakukan. Nyeri setelah sirkumsisi masih merupakan masalah utama bagi pasien karena setelah efek anestesi hilang, penderita akan merasakan sakit. Apabila tidak diatasi, nyeri akan berdampak buruk bagi pasien karena akan mengganggu aktivitas. Parasetamol merupakan obat analgetik yang berguna untuk mengurangi nyeri ringan sampai sedang serta aman digunakan untuk anak-anak. Sedangkan Lidokain merupakan obat anestesi golongan amida yang berguna untuk mengurangi rasa nyeri sedang sampai berat serta aman digunakan pada anak-anak jika dosisnya tepat.

Desain penelitian ini adalah quasi eksperimental untuk mengetahui pengaruh pemberian Parasetamol dan Lidokain pada sirkumsisi terhadap rasa nyeri setelah sirkumsisi. Subjek penelitian adalah 36 orang anak laki-laki usia 5-12 tahun, yang terbagi menjadi dua kelompok, dan terdiri dari kelompok uji (Parasetamol + Lidokain) serta kelompok kontrol (Lidokain + plasebo). Setiap kelompok terdiri dari 18 orang anak.

Setelah melakukan uji hipotesis dengan *Mann-Whitney test*, sehingga diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) dari Parasetamol dan Lidokain serta Lidokain saja yaitu menunjukkan hasil 0,000 ($P < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya terdapat perbedaan rata-rata VAS dan denyut nadi antar dua kelompok.

Kata kunci : sirkumsisi, Parasetamol, Lidokain, nyeri

The Analgesic Effects of Lidocaine with Paracetamol to The Pain After Circumcision

Redhy Satya Caesarinka, Yosi Budi²

¹*Mahasiswa Fakultas Kedokteran UMY, ²Bagian Anastesi FK UMY*

ABSTRACT

Circumcision is a surgical procedure in which the skin of the penis, including the inner skin would be cut. Circumcision is one of the most commonly surgical procedure performed. Pain after circumcision is still a problem for patients because of the effects of anesthesia disappear, the patient will feel pain. If does not solved, the pain will be bad for the patient because it will disturb the activity of the patient. Paracetamol is an analgesic drug that is useful to reduce mild to moderate pain and is safe to use for children. While the anesthetic Lidocaine is an amide group which is use to reduce moderate to severe pain and is safe to use on children if the dose is right.

This study was a quasi experimental to determine the effect of Paracetamol and Lidocaine on circumcision on pain after circumcision. Subjects were 36 boys aged 5-12 years, were divided into two groups, and consists of the test group (Paracetamol + Lidocaine) and control group (Lidocaine + placebo). Each group consisted of 18 children.

After conducting a hypothesis test with Mann-Whitney test, in order to obtain the value Asymp. Sig. (2-tailed) of Paracetamol and Lidocaine and just Lidocaine, show the results of 0.000 ($P < 0.05$) so that it can be concluded that H_0 is rejected and H_1 is accepted which means that there are differences in average VAS and pulse rate between the two groups.

Keywords: *circumcision, Paracetamol, Lidocaine, pain*